

**PENGARUH ROE DER DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN METAL AND MINERAL MINING YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**RINDI ALIHI
E1119121**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH ROE DER DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN METAL AND MINERAL MINING YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

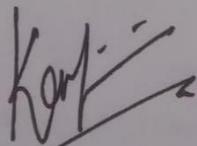
Oleh

**RINDI ALIHI
E1119121**

SKRIPSI

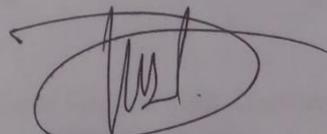
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 09 September 2022

PEMBIMBING I



Kartini Muslimin, SE., M.Ak
NIDN : 09 131276 01

PEMBIMBING II



Agus Baku, SE., M.Si
NIDN : 09 130374 02

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH ROE DER DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN METAL AND MINERAL MINING YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

RINDI ALIHI
E1119121

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfianty SE., M.Si
(Ketua Penguji)
2. Syamsuddin, SE., MM., Ak
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
4. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Pembimbing Utama)
5. Agus Baku, SE., M.Si
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Df. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi



Melinda Ibrahim, SE., M.SA
NIDN : 09 200586 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo 09 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Rindi Alihi
E1119121

ABSTRAK

RINDI ALIHI. E1119121. PENGARUH ROE DER DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN METAL AND MINERAL MINING YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan nilai dan prestasi pada sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah : Pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham, 2) Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap Return Saham, 3) pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Return Saham. Metode dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi Ini adalah yang terdaftar Di BEI pada periode penelitian 2019- 2021. Metode penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan maka jumlah sampel adalah 10 perusahaan. data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan (*Annual Report*) periode 2019-2021. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,616 > 0,05$, *Debt To Equity* secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,753 > 0,05$, *Total Asset Turnover* secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,383 > 0,05$ dari hasil penelitian ini diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,223 atau 22,3% yang berarti return saham dapat dipengaruhi oleh ROE, DER, dan TATO sebanyak 22,3% sisanya merupakan varian yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Kata kunci : ROE, DER, TATO dan return saham

ABSTRACT

RINDI ALIHI. E1119121. THE EFFECT OF ROE, DER, AND TATO ON THE STOCK RETURNS OF METAL AND MINERAL MINING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The stock price is a significant factor considered by investors in investment. The stock price performs the value and achievements of a company. This research aims to find: (1) the effect of Return on Equity on Stock Returns, (2) The effect of Debt to Equity on Stock Returns, and 3) the effect of Total Asset Turnover on Stock Returns. The method in this research is quantitative. The population of this research is those listed on the IDX in the 2019-2021 research period. The method of determining the sample employs the purposive sampling method with several predetermined criteria. The number of samples covers ten companies. The research data is the secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and financial reports (Annual Report) for the 2019-2021 period. The research problems and hypotheses testing employ multiple regression analysis with SPSS application tools. The results of this research indicate that the partial hypothesis calculation implies that there is no effect of Return on Equity on Stock Returns indicated by a significance level of $0.616 > 0.05$. Partially, Debt to Equity does not affect Stock Returns indicated by a significance level of $0.753 > 0.05$. Total Asset Turnover partially does not affect Stock Returns indicated by a significance level of $0.383 > 0.05$. Based on the results of this research, the Coefficient of Determination (R^2) is 0.223 or 22.3%, which means that Stock Returns can be affected by ROE, DER, and TATO. The value at 22.3% of the rest is explained as other variables not taken in this research.

Keywords: ROE, DER, TATO, Stock Return

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh ROE, DER dan TATO Terhadap Return Saham Perusahaan Metal And Mineral Mining Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia” tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi Ini masih jauh dari kata sempurna karena pengetahuan penulis yang terbatas. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua telah memberikan dukungan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda terima kasih penulis kepada :

1. Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT- IG)
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo
5. Ibu Kartini Muslimin, SE., M.Ak sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Agus Baku, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
8. Seluruh staf dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
9. Untuk kakak Doni Alihi dan kakak Sartika Lingude terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Untuk sahabatku Yuliana, Reka dan Muh Chairul Imam terima kasih atas semangatnya.
11. Untuk teman teman Akuntansi Angkatan 2018 Mey, Fatra, Ningsih, dan teman teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan yang suportif dan semangat yang luar biasa
12. Untuk semua keluarga yang sudah memberikan bantuan doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu saran dan kritik, penulis harapkan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Saham	6
2.2 Return Saham	9
2.2 Rasio Keuangan	10
2.4 Return On Equity	12
2.5 Debt To Equity	14
2.6 Total Asset Turnover	16
2.7 Penelitian Terdahulu	18
2.8 Kerangka Pemikiran	23
2.9 Hipotesis	23
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1 Obyek Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Operasional Variabel Penelitian	26

3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.5	Sumber dan Metode Pengumpulan Data	30
3.6	Metode Analisis Linear Berganda.....	31
3.7	Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum.....	37
4.2	Hasil Penelitian	43
4.2.1	Return On Equity	43
4.2.2	Debt To Equity.....	48
4.2.3	Total Asset Turnover.....	53
4.2.4	Uji Normalitas.....	59
4.2.5	Uji Multikolineritas.....	60
4.2.6	Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.7	Analisis Regresi Berganda	63
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.3.1	Pengaruh ROE terhadap Return Saham Perusahaan Metal and Mineral Mining	67
4.3.2	Pengaruh DER Terhadap Return Saham Perusahaan Metal and Mineral Mining.....	68
4.3.3	Pengaruh TATO Terhadap Return Saham Perusahaan.. Metal and Mineral Mining	68
4.3.4	Pengaruh ROE, DER dan TATO terhadap Return Saham Perusahaan Metal And Mineral Mining.....	68
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	30
Tabel 3.3	Sampel	30
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan ROE 2019	47
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan ROE 2020	47
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan ROE 2021	47
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan DER 2019	52
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan DER 2020	52
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan DER 2021	53
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan TATO 2019	57
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan TATO 2020	57
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan TATO 2021	58
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Return Saham	58
Tabel 4.11	Uji Normalitas	59
Tabel 4.12	Uji Multikolineritas	60
Tabel 4.13	Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.14	Uji Analisa Regresi Berganda	63
Tabel 4.15	Uji T	64
Tabel 4.16	Uji F	65
Tabel 4.17	Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.2 <i>Output Scattrplots</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	73
Lampiran 2	Tabel Laporan Keuangan ANTM.....	74
Lampiran 3	Tabel Laporan Keuangan CITA	75
Lampiran 4	Tabel Laporan Keuangan DKFT	76
Lampiran 5	Tabel Laporan Keuangan MDKA	77
Lampiran 6	Tabel Laporan Keuangan PSAB	78
Lampiran 7	Tabel Laporan Keuangan TINS	79
Lampiran 8	Tabel Laporan Keuangan ZINC	80
Lampiran 9	Tabel Laporan Keuangan INCO.....	81
Lampiran 10	Tabel Laporan Keuangan SMRU	82
Lampiran 11	Tabel Laporan Keuangan IFSH	83
Lampiran 12	Tabel Laporan Keuangan ROE 2019.....	84
Lampiran 13	Tabel Laporan Keuangan ROE 2020.....	84
Lampiran 14	Tabel Laporan Keuangan ROE 2021	85
Lampiran 15	Tabel Laporan Keuangan DER 2019	85
Lampiran 16	Tabel Laporan Keuangan DER 2020	86
Lampiran 17	Tabel Laporan Keuangan DER 2021	86
Lampiran 18	Tabel Laporan Keuangan TATO 2019	86
Lampiran 19	Tabel Laporan Keuangan TATO 2020	86
Lampiran 20	Tabel Laporan Keuangan TATO 2021	87
Lampiran 21	Hasil Output Regression	88
Lampiran 22	Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 23	Surat Balasan Penelitian	93
Lampiran 24	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	94
Lampiran 25	Hasil Turnitin.....	95
Lampiran 26	Curriculum Vitae	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia di era globalisasi ini semakin meningkat dan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Ada beberapa sektor yang dapat meningkatkan bisnis di Indonesia salah satunya adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan termasuk salah satu sektor yang menopang pembangunan ekonomi suatu negara karena dapat menyediakan sumber daya energi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Berbagai macam strategi dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan. Keuntungan dan pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai tolak ukur apakah sebuah bisnis dapat dikatakan sehat atau tidak, salah satu hal utama yang dilakukan oleh investor dalam melakukan investasi adalah memaksimalkan return saham. Memaksimalkan return saham adalah salah satu prioritas rata-rata investor dalam berinvestasi. Return atau hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi. Artinya, dalam melakukan investasi hasil yang para investor tunggu-tunggu adalah return.

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi topik adalah perusahaan metal and mineral mining yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan metal and mineral mining merupakan daftar perusahaan yang unit usahanya melakukan penggalian perut bumi agar mendapatkan kandungan didalamnya berupa metal and mineral. Contoh yang

dapat kita temui salah satunya adalah emas. Entah emas batangan maupun emas berbentuk perhiasan yang mempunyai banyak manfaat selain sebagai perhiasan yaitu sebagai sarana untuk menabung. Bisnis pertambangan metal and mineral mining ini merupakan jenis bisnis pertambangan yang sebagian besar penjualannya mengandalkan kegiatan ekspor, dan kegiatan ekspor ini sangat dipengaruhi oleh kebijaksanaan pemerintah tentang produk ekspor terutama yang masih dalam bentuk barang mentah.

Pada tahun 2014 pemerintah pernah mengeluarkan larangan ekspor bahan mentah pertambangan atau mineral mentah. Kebijakan pemerintah ini mempunyai tujuan yang baik untuk Negara Indonesia karena mampu mendorong sejumlah dampak positif, diantaranya adalah turunya praktik pertambangan yang illegal, mendorong industri pengolahan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi laju degradasi lingkungan. Selain itu secara makroekonomi juga dapat menurunkan jumlah angka pengangguran karena semakin banyaknya industri pengolahan yang memerlukan tenaga kerja. (Belajarcuan, 2019)

Dalam dunia investasi terdapat beberapa istilah yang sangat terkenal, yaitu *return high risk, high* yang artinya bahwa saat resiko investasi semakin tinggi maka akan semakin banyak juga potensi atau tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor. Keuntungan atau laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperoleh.

Analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Artinya analisis labaa kan banyak membantu manajemen dalam melaukukan tindakan apa yang akan diambil kedepan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai . dengan demikian , analisis laba memberika nmanfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen. Dalam hal meningkatkan keuntungan suatu perusahaan atau laba bersih dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya (1,) faktor biaya , biaya merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah suatu produk atau jasa sehingga mempengaruhi harga pokok atau harga jual suatu produk, harga jual, harga jual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba, volume penjualan dan produksi, besaran laba sebuah kegiatan bisnis dipengaruhi volume penjualan suatu produk. Pada saat yang sama, volume produksi juga mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Untuk mengetahui keuntungan atau laba bersih suatu perusahaan maka perlu dilakukan pengukuran, Adapun cara- cara yang dapat digunakan dalam mengukur keuntungan perusahaan yaitu menggunakan beberapa rasio keuangan. Diantaran yayaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Adapun rasio yang digunakan dalam

mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. *Debt To Equity* (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva maka rasio yang digunakan ialah rasio aktivitas. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah salah satu dari pengukuran rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik memilih judul “Pengaruh ROE, DER DAN TATO Terhadap Return Saham Perusahaan Metal And Mineral Mining yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Metal And Mineral Mining?
2. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Metal And Mineral Mining?
3. Apakah TATO berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Metal And Mineral Mining?
4. Apakah ROE, DER, dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan Metal And Mineral Mining?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keuangan

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap Perusahaan metal and mineral mining
2. Untuk mengetahui Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap perusahaan metal and mineral mining
3. Untuk mengetahui Apakah TATO berpengaruh secara parsial terhadap perusahaan metal and mineral mining
4. Untuk mengetahui Apakah ROE, DER, dan TATO berpengaruh simultan terhadap return saham pada Perusahaan metal and mineral mining

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan , pengetahuan serta informasi penulis khususnya mengenai bidang akuntansi dalam menghitung laba perusahaan menggunakan rasio keuangan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya
3. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pemikiran yang relevan terkait rasio rasio keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Saham

Saham merupakan sarana modal yang digunakan oleh para investor untuk meningkatkan keuntungan. Saham juga dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atas sebuah badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan adanya modal tersebut maka pihak yang memiliki saham mempunyai hak pendapatan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan saham yang dibelinya dan pihak tersebut berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan dari institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan istilah umumnya saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan perusahaan dan merupakan salah satu pasar modal yang banyak diminati oleh para investor karena dinilai mampu memberikan keuntungan yang menarik. Saham diterbitkan dalam bentuk kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan. Porsi kepemilikan dapat ditentukan dari seberapa besar modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut. (Supramono, *Transaksi Bisnis Saham Dan Sengketa Melalui Pengadilan*, 2014)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh pemilik kepada perusahaan sebagai

bukti penyertaan modal dari investor yang digunakan sebagai bentuk tanda kepemilikan badan usaha dalam suatu perusahaan. Saham dibedakan atas beberapa jenis yaitu Menurut KUHD maupun UUPT jenis saham hanya ada dua yaitu saham atas tunjuk (*anntonder*) dan saham atas nama (*opnaam*). Saham atas tunjuk merupakan saham yang tidak mencantumkan nama pemilik atau pemegangnya. Dengan begitu maka pihak yang dapat menunjukkan saham tersebut dapat dianggap sebagai pemiliknya. Sedangkan saham atas nama merupakan saham yang mencantumkan nama pemilik atau pemegangnya. Dalam UU No. 40 Tahun 2007 perseroan hanya dapat menerbitkan saham atas nama yang bertujuan untuk kepentingan kepastian hukum tentang kepemilikan saham. Dapat dilihat bahwa kedua peraturan tersebut memandang jenis saham dari segi cara peralihannya.

Jenis saham dapat dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih yang berupa saham preferen dan saham biasa. Saham preferen (*preferrnt sock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi karena dapat menghasilkan pendapatan yang tetap contohnya seperti bunga obligasi. Tetapi saham ini tidak dapat menghasilkan pendapatan yang diinginkan oleh investor. Saham tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar deviden. Saham ini juga dapat mewakili kepemilikan ekuitas. Persamaanya dengan obligasi adalah adanya klaim atas aktiva dan laba sebelumnya. Devidennya tetap selama masa berlaku dari saham dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa. Adapun saham biasa (*com man stock*) merupakan saham yang mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan, biasanya pemegang saham memiliki

kewajiban yang terbatas , artinya jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham yaitu sebesar investasi pada saham tersebut.

Dalam UU No. 40 Tahun 2007 perseroan tidak diperbolehkan untuk menerbitkan saham atas tunjuk karena telah di sebutkan dalam pasal 48 ayat 1 bahwa apat diterbitkan. Sewaktu berlakunya UU no 1 tahun 1995 maupun KUHD , Perseroan saham perseroan dikeluarkan atas nama pemiliknya dengan demikian hanya saham atas nama yang dapat mengeluarkan saham atas tunjuk dan atas nama. Dengan adanya hal tersebut dalam pasal 48 ayat 1 telah ditegaskan bahwa perseroan hanya boleh mengeluarkan saham atas nama pemiliknya dan perseroan tidak boleh mengeluarkan saham atas tunjuk Karena saham atas tunjuk mempunyai kelemahan yaitu pemegangnya sangat mudah meminda tangankan karena siapa saja yang membawa saham tersebut sudah dianggap sebagai pemiliknya. Berbeda dengan saham atas nama yang tidak segampang menjual saham atas tunjuk Karena harus melakukan balik nama. Hal ini dilakukan agar perseroan diakui sebagai pemegang saham , selain itu pemegang saham yang belum melakukan balik nama tidak dapat menjalankan haknya seperti hak suara dalam RUPS dan hak mendapatkan deviden nama dan pemegang saham tidak akan tercatat didaftar pemegang saham. Apabila sewaktu waktu saham atas nama tersebut hilang maka orang yang membawa tidak dapat menggunakan saham tersebut. Dari keadaan inilah perseroan memperoleh perlindungan dari sistem yang digunakan oleh UUPT. (Supramono, 2014)

2.2 Return Saham

Menurut (Sunaryo, 2021) dalam jogiyanto, 2013 : 235 return saham merupakan hasil yang didapatkan dari suatu investasi yang telah dilakukan . return dapat berupa return ekspektasi (yaitu belum terjadi) atau juga dapat berupa return realisasi (yang sudah terjadi) return yang diperoleh investor akan semakin tinggi apabila harga jual saham melebihi harga belinya, jika seorang investor ingin mendapatkan return yang tinggi maka investor harus siap menanggung resiko yang tinggi dan apabila investor ingin mendapatkan return yang rendah maka resiko yang ditanggung juga rendah. Return saham juga dikatakan sebagai tingkat pendapatan yang didapatkan dari investasi dalam instrument investasi surat berharga saham .dengan kata lain return saham return saham ialah suatu hasil yang didapatkan dari suatu investasi.

Salah satu tujuan dari investor dalam berinvestasi yaitu adalah untuk mendapatkan return dari saham yang ia tanam, pasalnya investor tidak akan melakukan investasi jika tidak ada imbal balik berupa keuntungan yang akan didapatkan dari penanaman saham itu sendiri. maka dapat disimpulkan bahwa return saham merupakan tingkat pembelian yang didapatkan karena telah melakukan investasi , baik dalam jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek keduanya sama- sama mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung

komponen return saham terbagi atas dua bagian yaitu , capital gain dan capital loss. capital gain merupakan selisih yang diperoleh dari harga jual dan harga beli yang terbentuk karena adanya perdagangan saham didalam pasar sekunder yang keuntungannya dapat berubah dalam skala yang besar apabila dilakukan

investasi berupa penjualan properti saham atau apapun yang berhubungan dengan aset. Sedangkan capital loss merupakan kebalikan dari capital gain, capital loss adalah ketika investor menjual saham dengan harga rendah dari harga beli sebelumnya. dengan kata lain capital loss dapat diartikan sebagai kerugian atau pengurangan nilai dari harga beli yang dilakukan. (Musdalifah, Miranti, & Nadir, 2015)

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk menginterpretasikan laporan keuangan dengan menggunakan perbandingan data kuantitatif yang terdapat dalam laba rugi ataupun neraca. untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan maka perlu dilakukan analisis data keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengetahui laporan keuangan ialah analisis rasio yang bisa menjelaskan hubungan antara dua data keuangan. (Hantono, 2018). Langkah pertama dalam melakukan analisis laporan keuangan ialah untuk secara teliti membaca pernyataan dan catatan yang mendampinginya, hal ini pada umumnya diikuti oleh analisis rasio, setelah menghitung rasio keuangan pada periode berjalan pada umumnya perusahaan atau pengguna informasi melakukan perbandingan dengan rasio periode sebelumnya, rasio perusahaan lain atau rasio industri secara keseluruhan.

Menurut (Cahyutu M, 2006) Secara umum analisis menggunakan rasio sebagai salah satu cara untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan perusahaan, rasio keuangan secara umum terbagi menjadi empat jenis yaitu:

1. Rasio aktivitas
2. Rasio likuiditas
3. Rasio profitabilitas
4. Rasio hutang atau leverage

Menurut James C Van Horne dalam (Kasmir, 2014) Rasio keuangan merupakan indikator yang mempertemukan dua angka akuntansi dan didapatkan dengan cara membagi setiap angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan berguna untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Dari hasil perhitungan rasio keuangan inilah akan diketahui bagaimana keadaan atau kesehatan perusahaan. Ada lima jenis Rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian

Rasio keuangan merupakan suatu indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan juga digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan dari hasil rasio keuangan maka akan diketahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan ialah kegiatan membandingkan angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingannya dapat dilakukan antara komponen satu dengan komponen yang lainnya dalam satu laporan keuangan. (Horne, 2020)

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu kegiatan menyamakan atau membandingkan setiap angka

dalam laporan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya dengan cara membandingkan satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan antar komoponen yang ada diantara laporan keunagan.angka yang dibandingkan berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode.Dalam peneltian ini akan membahas tentang ROE, DER, dan TATO

2.4 Return On Equity (ROE)

(Priharto, 2019) ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. ROE juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi dengan pajak dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dan juga dapat menunjukkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan disetiap uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham , ROE dapat dijadikan sebagai ukuran dalam melihat efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya biaya ekuitas dalam melakukan operasi dan pengembangan perusahaan .semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik juga kinerja dalam mendapatkam laba bersih setelah dikurangi pajak.

(kasmir, 2019) ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengukur suatu laba besih setelah pajak. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula posisi perusahaan.namun namun tidak ada ketentuan atas nilai ROE yang baik dan ideal, tetapi secara umum para investor akan memilih perusahaan yang menghasilkan nilai ROE yang ektif dengan cara

membandingkan nilai ROE masing masing perusahaan pada sektor industri yang bersamaan. Adapun variabel- variabel yang mempengaruhi ROE yaitu, rasio utang, rasio aktivitas dan rasio likuiditas

(Hery, 2017) ROE merupakan rasio yang menentukan berapa besar kontribusi suatu ekuitas didalam menghasilkan laba bersih yang dihasilkan dari nilai rupiah dana yang terdapat dalam ekuitas.semakin tinggi suatu hasil pengembalian ekuitas maka semakin tinggi pula laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas, sebaliknya jika semakin rendah hasil pengembalian ekuitas maka semakin rendah pula laba bersih yang dihadapkan dai setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penggunaan modal atau dengan kata lain dapat diartikan tingkat pengembalian investasi saham dan dinyatakan dalam bentuk presentase. ROE Juga dapat menunjukkan berapa jumlah keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh investor atau pemegang saham. Didalam saham ROE dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Semakin tinggi Rasio ROE saham maka makin bagus pula suatu perusahaan. (Ariyanti, 2021)

Berdasarkan pengertian menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahawa ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan laba bersih yang dihasilkan atas investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham.semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik juga kinerja dalam mendapatkam laba bersih setelah dikurangi pajak

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ROE menurut (Darmawan, 2020) yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.5 Debt To Equity (DER)

(Wahyuni, 2014) *Debt To Equity* merupakan rasio yang digunakan dalam menilai utang dengan ekuitas perusahaan, Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan oleh peminjam (kreditor) kepada pemilik perusahaan atau dengan kata lain berapa besar nilai rupiah modal perusahaan yang dijadikan jaminan hutang. *Debt To Equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. *Debt To Equity* termasuk kedalam rasio solvabilitas atau rasio leverage yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutangnya. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka itu memperlihatkan semakin besar juga perusahaan menggunakan utang sebagai modal bisnis. *Debt To Equity* juga dapat diartikan sebagai suatu rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, jumlah hutang dan ekuitas dapat digunakan sebagai kebutuhan operasional suatu perusahaan yang harus tetap dalam jumlah yang proporsional.

Debt To Equity merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas, jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada didalam jumlah yang proporsional. *Debt To Equity* juga sering dikenal dengan nama rasio *leverage* atau

rasio pengungkit, atau rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari investasi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Rasio ini adalah rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan karena rasio ini berfungsi untuk mengukur posisi keuangan perusahaan. Sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio terhadap modal (DER) jika rasio perusahaan meningkat maka itu berarti perusahaan mendapatkan pendaanaa dari pemberi hutang jadi bukan dari pendapatan perusahaan sendiri. Semakin tinggi rasio hutang terhadap modal maka akan semakin tinggi pula jumlah hutang yang harus dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu pendek atau dalam jangka waktu panjang. (Entrepreneur, 2020)

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan dan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutangnya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Debt To Equity* (Darmawan, 2020) Yaitu:

$$Debt\ To\ Equity = \frac{Total\ Debt}{Equity} \times 100\%$$

2.6 Total Asset Turnover

(Kho, 2019) *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan untuk mengukur jumlah penjualan yang didapatkan dari

setiap rupiah yang dihasilkan. Rasio ini termasuk kedalam rasio aktivitas atau rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh hasil penjualan dari total asetnya, dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata-rata semakin cepat aset perusahaan berputar maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan. Dengan kata lain , rasio ini dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya dalam memperoleh penjualan, artinya semakin tinggi rasionya maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Begitupun sebaliknya jika rasio perputaran asetnya rendah ini menandakan kurang efisiennya manajemen dalam menggunakan asetnya.

Total Asset Turnover Ratio merupakan rasio aktivitas yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh penjualan dari jumlah aset yang dimiliki dengan membandingkan penjualan bersih dengan total rata-rata asset . semakin cepat aset perusahaan berputar maka akan semakin besar juga pendapatan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang didapatkan untuk menghasilkan penjualan secara berkesinambungan. Perhitungan rasio ini sangat penting karena perhitungan rasio perputaran aset ini dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya agar mendapatkan penghasilan terus menerus . Hal ini akan membuat pendapatan perusahaan akan meningkat secara bertahap dan terus meningkat. (Silalahi, 2019)

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan dari jumlah asset yang dimiliki dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan total rata-rata asset. Adapun Rumus yang digunakan untuk mengukur *Total Asset Turnover* Menurut (Darmawan, 2020) yaitu :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Total}} \times 100\%$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian pertama yang dilakukan oleh Andasari Dkk tahun 2016 dengan judul penelitian, Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) , *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Return Saham, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh, PER, ROE, TATO, dan PBV Terhadap Return Saham, teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan didapatkan 12 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik ,uji T, uji F, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan yaitu aplikasi SPSS. Hasil yang didapatkan dalam pengujian penelitian ini menemukan bahwa PBV dan ROE berpengaruh terhadap return saham, TATO tidak berpengaruh terhadap return saham, dan berpengaruh negatif terhadap return saham.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Gd Gilang , I Ketut Wijaya Kesuma dengan judul penelitian Pengaruh DER, ROA, EPS, terhadap return saham perusahaan

Food and Beverage Bei menunjukkan bahwa Variabel ROA menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak, Nilai t hitung sebesar 0,772 dengan tanda positif yang berarti variabel X1 mempunyai hubungan searah dengan variabel Y , maka dapat di simpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Masdiyatul Lukukiyah , hasil analisis yang didapatkan ialah para investor menggunakan TATO sebagai ukuran kinerja perusahaan yaitu untuk memprediksikan *return* saham *syariah* di Jll. Dengan demikian jika nilai TATO yang semakin besar itu berarti menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi nilai TATO , itu berarti dapat menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan nilai penjualan yang tinggi dapat memberikan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang tinggi pula. Hasil penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Saniman Widodo pada tahun 2006.

Penelitian Keempat, dilakukan oleh Yusrizal pada tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul , Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh rasio profitabilitas yaitu ROE, ROA, Dan TATO terhadap Return Saham. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* sehingga terdapat 27 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi 2022. hasil uji yang didapatkan adalah variabel ROE, ROA, dan GPM tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian kelima dilakukan oleh Santi dan Michael pada tahun 2017 dengan penelitian yang berjudul , Pengaruh Tato Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TATO Terhadap Return Saham. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan 12 sampel perusahaan, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi dan panel, alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. hasil uji pada penelitian ini yaitu ditemukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu dengan berbagai hasil yang berbeda dalam setiap penelitian maka dalam penelitian ini lebih meneliti pada perusahaan manufaktur dengan harapan agar dapat memperoleh hasil dan bias sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti maupun pihak investor.

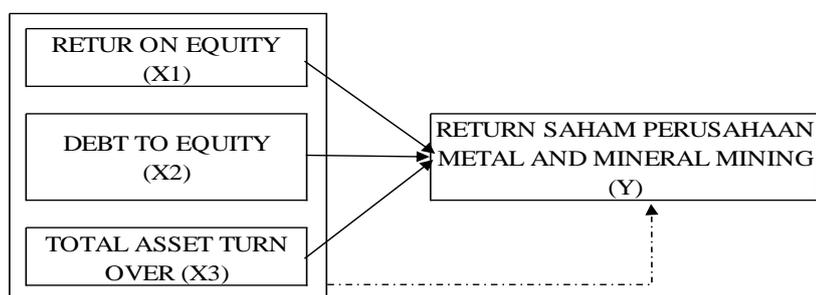
Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Nama & Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Andasari Dkk tahun 2016	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO	Hasil yang didapatkan dalam pengujian penelitian ini menemukan bahwa PBV dan ROE berpengaruh terhadap return saham, TATO tidak berpengaruh

), Dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Return Saham	terhadap return saham, dan PER berpengaruh negatif terhadap return saham.
2	Gd Gilang , I Ketut Wijaya Kesuma	Pengaruh DER, ROA, EPS, terhadap return saham perusahaan Food and Beverage BEI	Variabel ROA menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak, Nilai t hitung sebesar 0,772 dengan tanda positif yang berarti variabel X1 mempunyai hubungan searah dengan variabel Y , maka dapat di simpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y.
3	Masdiyatul Lukukiyah	Analisis Pengaruh Total Asset Turnover ,Return On Asset Current Ratio ,Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham(Studi Pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah Yang Listed Di	hasil analisis yang didapatkan ialah para investor menggunakan TATO sebagai ukuran kinerja perusahaan yaitu untuk memprediksikan <i>return</i> saham <i>syariah</i> di Jll. Dengan demikian jika nilai TATO yang semakin besar itu berarti menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk

		Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)	memperoleh penjualan.semakim tinggi nilai TATO , itu berarti dapat menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan nilai penjualan yang tinggi dapat memberikan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang tinggi pula.
4	Yusrizal pada tahun 2019	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham	. hasil yang uji yang didapatkan adalah variabel ROE, ROA, dan GPM tidak berpengaruh terhadap return saham.
5	Santi dan Michael pada tahun 2017	Pengaruh TATO Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen	hasil uji pada penelitian ini yaitu ditemukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap return saham.

2.8 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Garis tidak putus- putus merupakan parsial
2. Garis putus-putus merupakan tidak parsial

2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang dapat diterima dan dapat ditolak secara empiris. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis ialah tujuan dari dilakukannya pengujian hipotesis, dengan kata lain hipotesis ialah suatu yang belum dapat dikatakan kesimpulan yang sebenarnya, melainkan kesimpulan itu masih harus diuji kembali kebenarannya atau belum final. (Wardani, 2020) . Hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti kebenarannya atau tingkat

kebenarannya masih lemah maka dari itu perlu dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan teknik tertentu. Hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan dugaan atau kesimpulan yang sifatnya masih sangat lemah . hipotesis juga diartikan sebagai suatu pernyataan suatu keadaan populasi yang akan diverifikasi dengan menggunakan data atau informasi yang telah dikumpulkan melalui sampel. (Muldilarso, 2021)

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu anggapan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara yang kebenarannya masih harus diuji kembali dengan menggunakan teknik tertentu sehingga dapat menemukan kesimpulan yang sebenarnya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis saya adalah :

H1 = ROE secara parsial berpengaruh terhadap perusahaan metal and mineral mining

H2 = DER secara parsial berpengaruh terhadap perusahaan metal and mineral mining

H3 = TATO secara parsial berpengaruh terhadap perusahaan metal and mineral mining

H4 = ROE, DER, TATO berpengaruh simultan terhadap return saham pada perusahaan

metal and mineral mining

BAB III

OBJEK METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

(Karim , 2021)Objek penelitian merupakan suatu bentuk pemetaan suatu wilayah penelitian dimana peneliti dapat menjadikan objek penelitian menjadi sasaran penelitian yang komprehensif dengan kata lain objek penelitian merupakan suatu pokok permasalahan yang akan dilakukan ketika melakukan penelitian . Penelitian ini mengkaji tentang fenomena yang muncul dari pergerakan harga saham yang dilihat dari sudut pandang fundamental . penelitian ini mengambil objek di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor pertambangan tahun 2018- 2020 dan memusatkan pada permasalahan harga harga saham

3.2 Metode Penelitian

metode penelitian merupakan cara ilmiah atau dasar keilmuan yang sistematis , rasional dan empiris yang digunakan dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. penelitian yang sistematis merupakan proses atau cara yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan cara cara yang bersifat logis, Rasional merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal atau dapat dijangkau oleh penalaran manusia. dan Empiris merupakan cara yang dapat diamati oleh indra manusia , sehingga pihak lain atau orang lain juga dapat mengetahui cara cara yang digunakan oleh peneliti. (Arikunto & Thabroni, 2021)

Metode penelitian merupakan suatu cara utama yang digunakan dalam melakukan penelitian agar mencapai tujuan dan menentukan jawaban dari masalah masalah yang diajukan . Dari pengertian menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode peneliatian merupakan cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mendapatkan tujuan tertentu dengan menggunakan cara cara yang dapat dijangkau oleh indra manusia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, memproses data dan menganalisa data sebelum menulis kesimpulan.

3.3 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2016) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam melakukan penelitian dengan kata lain varibel penelitian ialah suatu sifat atau nilai atau objek suatu kegiatan yang mempunyai berbagai macam objek yang dapat dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi terkait hal yang dimaksud sebelum akhirnya menentukan kesimpulan.

Variabel penelitian merupakan suatu obyek yang digunakan dalam melakukan penelitian atau menjadi sasaran penelitian yang menjadi pusat perhatian penelitian sebagai bahan observasi. variabel penelitian juga merupakan suatu konsep yang mempunyai berbagai macam nilai atau dapat dibedakan atas beberapa kategori atau jenis. (Anwar, 2016)

Berikut akan dijelaskan pengukuran variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel

Indikator	Perhitungan	Skala
<i>Rerurn On Equity (ROE)</i> (X1)	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Equity} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt Equity Ratio (DER)</i> (X2)	$Debt\ To\ Equity = \frac{Total\ Debt}{Equity} \times 100\%$	Rasio
<i>Total Asset Turnover (TATO)</i> (X3)	$Asset\ Turnover = \frac{Total\ Sales}{Average\ Total\ Asset} \times 100$	Rasio
<i>RETURN SAHAM</i> (Y)	$R = (Pt - Pt-1) / Pt-1 \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh nilai, baik hasil perhitungan atau pengukuran baik kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu yang terkait dengan sekelompok objek yang lengkap dan jelas. dengan kata lain populasi ialah seluruh subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa benda, orang atau hal yang didalamnya kita bisa mendapatkan informasi atau data penelitian. populasi adalah semua nilai totalitas yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kualitatif ataupun kuantitatif terkait karakteristik tertentu dari seluruh anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. (Roflin, Liberty, & Pariyana, Populasi, Sampel, Variabel, 2021)

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia , benda atau hal hal yang didalamnya mengandung informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dari tahun 2019-2021 yaitu :

1. Aneka Tambang Tbk
2. Cita Mineral Investindo Tbk
3. Central Omega Resources Tbk
4. PT Merdeka Copper Gold Tbk
5. J Resources Asia Pasifik Tbk
6. PT Timah Tbk
7. PT Kapuas Prima Coal Tbk
8. Vale Indonesia Tbk
9. SMR Utama Tbk
10. PT Ifshdeco Tbk
11. Bumi Resources Minerals Tbk
12. Wilkton Makmur Tbk

Sampel merupakan bagian dari populasi, atau bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai 500 selain dari itu jika dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (regresi berganda atau korelasi) maka jumlah anggota sampel yang harus digunakan ialah minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria :

1. Ketersediaan dan kelengkapan data perusahaan laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah dan memiliki rasio keuangan atau faktor untuk menghitung ROE , DER Dan TATO dengan demikian perusahaan yang tidak memiliki faktor-faktor perhitungan dikeluarkan dari sampel dan secara konsisten ada dalam periode 2018-2021
2. Harga saham yang dipergunakan adalah harga saham penutupan dan telah di audit.

Berikut ini merupakan tabel penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan diatas

Tabel 3.2 Kriteria Sampel		
No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Metal And Mineran Mining yang terdaftar di BEI	12
2	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pertama dan kedua	2
3	Perusahaan yang menjadi sampel	10

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 10 perusahaan Metal And Mineral Meaning yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki syarat sebagai sampel dalam penelitian ini. penelitian ini dilakukan untuk 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021 berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.3 Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Aneka Tambang Tbk	ANTM
2	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
3	Central Omega Resources Tbk	DKFT
4	PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
5	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
6	PT Timah Tbk	TINS
7	PT Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC
8	Vale Indonesia Tbk	INCO
9	SMR Utama Tbk	SMRU
10	PT Ifshdeco Tbk	IFSH

3.5 Sumber data dan metode Pengumpulan data

a. Sumber Data

- Data Kuantitatif, merupakan data yang berupa angka- angka yang dapat dihitung. dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Metal And Mineral Meaning di Bursa Efek Indonesia. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu :
- Data sekunder , merupakan data yang berupa laporan keungan perusahaan berupa laporan keungan perusahaan yang berasal dari publikasi sumber resmi Bursa Efek Indonesia.

b. Metode Pengumpulan Data

- metode kepustakaan, merupakan proses mengumpulkan data yang bersifat teoritis yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang telah

dipublikasikan guna untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti.

- Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta lampiran-lampiran lainnya yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.6 Metode Analisis Regresi linear berganda

Metode analisis data merupakan suatu pengelompokan data data yang diambil berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan kemudian melakukan perhitungan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda dimana terdapat variabel independen, yaitu ROE DER TATO dan variabel dependen yaitu Return Saham. Adapun rumus regresi bergandanya yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \square$$

Keterangan :

Y = Harga saham

X1= Roe

X2= Der

X3= Tato

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda maka perlu diadakan asumsi klasik agar dapat mengetahui hubungan antara satu variabel dengan

variabel yang lain apakah memenuhi syarat dilakukan regresi berganda . berikut ada empat cara yang didapat dilakukan dalam pengujian asumsi asumsi yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik terdiri dari Uji normalitas, Uji Multikolineritas Uji Heteroskedastitas

- Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model dari suatu regresi . suatu variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal maka dilakukan cara normal probability plot and one sample kolmogorof – smirnov test dengan ketentuan yaitu;

1. normal probability plot, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05% maka data memiliki distribusi normal.
2. *one sample Kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05% maka data tersebut tidak memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2016)

- Uji Multikolineritas

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. untuk menentukan apakah terdapat multikolineritas pada model regresi dapat diketahui

dari nilai toleransi dan nilai variance inflation faktor. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dengan cara : nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/\text{tolerance}$ dan itu menunjukkan kolinearitas tinggi. Nilai cut off yang digunakan yaitu untuk nilai tolerance yaitu 0,10 atau nilai di atas angka 10. (Ghozali, 2016)

- Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dapat menilai apakah ada perbedaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi linear .apabila residualnya memiliki varian yang sama maka disebut homoskedastisitas, tetapi apabila variannya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. (Hidayat, 2021)

3.7 Pengujian Hipotesis

Secara statistik, model regresi bisa diukur dengan menggunakan nilai koefisien determinasi, nilai statistik T dan nilai Statistik F .Jika nilai uji statistiknya ada ditempat yang kritis (Ha diterima) maka perhitungan tersebut dikatakan signifikan tetapi apabila nilai statistiknya berada ditempat (Ha ditolak) maka perhitungan tersebut tidak signifikan.

a. Uji T

Uji T dilakukan dilakukan agar dapat diketahui apakah apakah didalam model regresi variabel independent secara parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Berdasarkan tingkat signifikannya yaitu :

Jika $\rho > 0,05$ maka H_0 diterima, Jika $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak

Rumusan hipotesis untuk uji T yaitu : $H_0 : b_1 = 0$ diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, $H_1 : b_1 \neq 0$ diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk kriteria pengujian yaitu : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Agar dapat mengetahui variabel independen (X) manakah yang lebih dominan terhadap variabel dependen (Y) maka cara yang digunakan adalah melihat tabel koefisien dikolom beta standar didalam program SPSS 2022

b. Uji F

pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel independen secara simultan atau secara bersama – sama dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikannya yaitu :

Jika $\rho > 0,05$ maka H_0 diterima, Jika $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak

Rumusan hipotesis untuk uji f adalah :

$H_0 : \rho = 0$: diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, $H_1 : \rho \neq 0$: diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan untuk kriteria pengujian yaitu : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi = 0, itu berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali

(= 0%) terhadap variabel terikat. Sedangkan jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu letak berada dalam selang interval antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$. Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor atau kuadrat partial correlation dari tabel koefisien. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya atau adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik dalam model regresi yang digunakan untuk dapat menentukan proporsi varians dalam variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Variabel independen ialah input atau pendorong yang diubah untuk menilai dampaknya terhadap variabel dependen. (Livingeconomyadvisors, 2019)

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus yaitu :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana : R^2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaram Umum Perusahaan

1. Aneka Tambang Tbk (Antam)

ANTM didirikan dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 – Indonesia. Telp: (62-21) 789-1234, 781-2635 (Hunting), Fax: (62-21) 789-1224, 781-2822. Pemegang saham pengendali Aneka Tambang Tbk adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Komoditas utama ANTM adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama ANTAM adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

3. Cita Mineral Investindo Tbk CITA

Cita Mineral Investindo Tbk CITA didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat Cita Mineral Investindo Tbk di Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Telp: (62-21) 725-1344 (Hunting), Fax: (62-21) 7278-9885. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cita Mineral Investindo Tbk (31-Mei-2022) adalah PT Harita Jayaraya (60,64%) dan Glencore International Investments Ltd. (31,68%). Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Cita Mineral Investindo Tbk adalah Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, Lim Gunawan Hariyanto dan Lim Gunardi Hariyanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CITA terutama adalah pertambangan dan penggalan bijih logam. Kegiatan utama CITA adalah bergerak di bidang investasi pertambangan dan kegiatan pertambangan bauksit yang menghasilkan Metallurgical Grade Bauxite (MGB) melalui anak usaha dan memproduksi Smelter Grade Alumina (SGA) melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (dahulu PT Kemakmuran Panen Raya). Per 31-Des-2021 kepemilikan CITA di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery sebesar 30%. Sejak didirikan sampai pertengahan 2007, CITA bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan pembangunan. Pada tanggal 22 Februari 2002, CITA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CITA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per

saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 18.000.000. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2002.

3 . Central Omega Resources Tbk

Central Omega Resources Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada 22 februari tahun 1995. Pemilik perusahaan ini adalah Kiki Hamidjaja Dan Yoevan wiratmaja. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pertambangan , perdagangan dan pengolahan mineral . adad beberapa produk yang dihasilkan dari perusahaan ini diantaranya yaitu biji nikel dan ferro nikel .

4 . J Resources Asia Pasifik Tbk

J Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) PSAB didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Kantor pusat J Resources terletak di Equity Tower, Lt. 48, SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Induk usaha dari J Resources Asia Pasifik Tbk adalah J Resources Mining Limited (persentase kepemilikan sebesar 92,50%), sedangkan induk usaha terakhir dari PSAB adalah J & Partners LP, berkedudukan di Hong Kong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSAB meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa. Kegiatan utama PSAB adalah bergerak di bidang pertambangan mineral emas. Pada tanggal 31 Maret 2003, PSAB memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSAB kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan

harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

5 . Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan tanggal 05 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2018. Kantor pusat Merdeka Copper Gold Tbk berlokasi di The Convergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12940 – Indonesia..Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Merdeka Copper Gold Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Saratoga Investama Sedaya Tbk.

(18,293%), PT Mitra Daya Mustika (12,874%), Garibaldi Thohir (8,778%) dan PT Suwarna Arta Mandiri (6,054%).Pengendali Merdeka Copper Gold Tbk secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia dan . Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDKA adalah meliputi aktivitas perusahaan induk di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama yang dijalankan MDKA adalah pertambangan dan perindustrian emas, perak dan mineral ikutan lainnya, melalui Anak Usaha yang berlokasi di yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo dan Morowali.

6 . Tins Atau Tima persero

Tins Atau Tima persero merupakan perusahaan tambang yang di dirikan pada tanggal 2 agustus tahun 1976 ruang . kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini ialah perindustrian, pertambangan dan pengelolaan bahan baku yang dihasilkan. Perusahaan ini beroperasi diwilayah Kalimantan dan kepualaun Bangka Belitung.

7 . Kapuas Prima Coal Tbk atau ZINC

Kapuas Prima Coal Tbk atau ZINC merupakan perusahaan yang berdiri sejak 12 juli 2005 dan beroperasi pada tahun 2010 kantor pusat perusahaan terletak di daerah Jakarta . perusahaan ini dikabarkan bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan mineral dan saat ini perusahaan ini sedang menjalankan proses pertambangan biji besi.

8 . Vale Indonesia Tbk

Vale Indonesia Tbk ((dahulu International Nickel Indonesia Tbk) ([INCO](#)) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6&7 – Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190 – Indonesia. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan . Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Vale Indonesia Tbk (31-Mei-2021), yaitu: Vale Canada Limited (43,79%), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (20,00%) dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd. (15,03%).Vale Canada Limited merupakan induk usaha INCO sedangkan Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil merupakan pengendali utama INCO. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah pertambangan,

perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, real estate, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Saat ini, INCO menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako – Sulawesi.

9. Summaarcon Agung Tbk

Summaarcon Agung Tbk atau SMRU adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 26 november tahun 1975 yang mulai beroperasi pada tahun 1976. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyewaan property dan juga pengembangan real estat yang beralamat di Jakarta .

10. Ifishdeco Tbk(IFSH)

Ifishdeco Tbk(IFSH) didirikan pada tanggal 09 Juni 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Kantor pusat Ifishdeco Tbk berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lantai 42 Unit F & G, Jl. Jend. Sudirman No. 86. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan dan pertanian.

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian olah data yang dilakukan maka dapat dijabarkan setiap variabel sebagai berikut :

4.2.1. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penggunaan modal atau dengan kata lain dapat diartikan tingkat pengembalian investasi saham dan dinyatakan dalam bentuk presentase. ROE Juga dapat menunjukkan berapa jumlah keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh investor atau pemegang saham. Didalam saham ROE dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Semakin tinggi Rasio ROE saham maka makin bagus pula suatu perusahaan berikut adalah Rumus *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Equity}}$$

1. ANTM 2019- 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{\text{Rp}2.787.423.016,00}{2.148.861.772.970,00} = 0,0284$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{103.786.439,00}{563.645.881,00} = 0,1841$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{46.548.377,00}{721.828.778,00} = 0,0645$$

2. CITA 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{237.200,00}{1.813.342,00} = 0,1308$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{103.786.439,00}{563.645.881,00} = 0,1841$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{964.633.179.299,00}{370.044.031.879,00} = 2,6068$$

3. DKFT 2019- 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{\text{Rp}2.787.423.016,00}{2.148.861.772.970,00} = 0,0284$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{852.406.320.277,00}{8.131.212.394.517,00} = 0,9631$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{309.995.509.665,00}{640.040.031.579,00} = 0,4843$$

4. DKFT 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{467.453.715.612,00}{975.428.920.721,00} = 0,4792$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{467.453.715.612,00}{975.428.920.721,00} = 0,4792$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{467.453.715.612,00}{975.428.920.721,00} = 0,4792$$

5. MDKA 2019- 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{216.186.161,00}{422.153.133,00} = 0,5121$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{185.398.713,00}{352.808.012,00} = 0,5255$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{88.897.616,00}{393.125.629,00} = 0,2261$$

6. TINS 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{14.559.714,00}{6.064.466,00} = 2,4008$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{11.875.086,00}{4.928.737,00} = 2,4094$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{2.445.742,00}{5.047.245,00} = 0,4846$$

7. ZINC 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{645.916.960,00}{736.410.538.661,00} = 0,0009$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{11.875.086,00}{4.928.737,00} = 2,4094$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{2.445.742,00}{5.047.245,00} = 0,4846$$

8. INCO 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{126.428,00}{1.859.729,00} = 0,0680$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{174.659,00}{1.971.028,00} = 0,0886$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{206.555,00}{2.054.082,00} = 0,1006$$

9. SMRU 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{171.714.541.552,00}{925.586.832.938,00} = 0,1855$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{113.039.428.998,00}{681.198.156.943,00} = 0,1659$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{123.164.472.009,00}{422.159.839.041,00} = 0,2917$$

10. IFSH 2019 - 2021

$$\text{ROE 2019} : \frac{52.485.099.716,00}{461.578.401.854,00} = 0,1137$$

$$\text{ROE 2020} : \frac{52.485.099.716,00}{542.984.894.480,00} = 0,0967$$

$$\text{ROE 2021} : \frac{255.078.001.977,00}{555.809.013.925,00} = 0,4589$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dihasilkan seperti table berikut :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROE 2019

Nama Perusahaan	Hasil
ANTM	0,0013
CITA	0,1308
DKFT	0,4792
MDKA	0,6210
PSAB	0,4935
TINS	2,4008
ZINC	0,0009
INCO	0,0680
SMRU	0,1855
IFSH	0,1137

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Roe 2020

Nama Perusahaan	Hasil

ANTM	0,1841
CITA	0,9631
DKFT	0,1048
MDKA	0,5177
PSAB	0,5255
TINS	2,4094
ZINC	0,0471
INCO	0,0886
SMRU	0,1659
IFSH	0,0967

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Roe 2021

Nama Perusahaan	Hasil
ANTM	0,0645
CITA	2,6068
DKFT	0,4843
MDKA	0,0645
PSAB	0,2261
TINS	0,4846
ZINC	0,2566
INCO	0,1006
SMRU	0,2917
IFSH	0,4589

4.2.2. *Debt To Equity* merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas, jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada didalam jumlah yang proporsional. *Debt To Equity* juga sering dikenal dengan nama rasio leverage atau rasio pengungkit, atau rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari investasi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Rasio ini adalah rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan karena rasio ini berfungsi untuk mengukur posisi keuangan perusahaan. Sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio terhadap modal (DER) jika rasio perusahaan meningkat maka itu berarti perusahaan mendapatkan pendanaan dari pemberi hutang

jadi bukan dari pendapatan perusahaan sendiri. Semakin tinggi rasio hutang terhadap modal maka akan semakin tinggi pula jumlah hutang yang harus dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu pendek atau dalam jangka waktu panjang. (Entrepreneur, 2020)

$$\text{Debt To Equity} = \frac{\text{Total Debt} \times 100\%}{\text{Equity}}$$

1. ANTM 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{3.970.230.515,00}{2.148.861.772.970,00} = 0,0018$$

$$\text{DER 2020} : \frac{296.066.389}{563.645.881} = 0,5253$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.160.773.472,00}{721.828.778,00} = 1,6081$$

2. CITA 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{\text{Rp}2.148.861.772.970,00}{\text{Rp}2.148.861.772.970,00} = 0,0018$$

$$\text{DER 2020} : \frac{296.066.389}{563.645.881} = 0,5253$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.160.773.472,00}{721.828.778,00} = 1,608$$

3. DKFT 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{2.665.274.236,00}{975.428.920.721,00} = 0,0027$$

$$\text{DER 2020} : \frac{2.643.770.383.512}{8.131.212.394.517} = 0,3251$$

$$\text{DER 2021} : \frac{4.427.194.049,00}{370.044.031.879,00} = 0,0120$$

4. MDKA 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{963.644.420,00}{522.168.342,00} = 1,8455$$

$$\text{DER 2020} : \frac{951.876.648}{572.801.309} A = 1,6618$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.160.773.427,00}{721.828.778,00} = 1,6081$$

5. PSAB 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{982.687.160,00}{382.381.423,00} = 2,5699$$

$$\text{DER 2020} : \frac{971.725.059}{352.808.012} = 2,7543$$

$$\text{DER 2021} : \frac{935.896.722,00}{393.125.629,00} = 2,3807$$

6. TINS 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{20.771.459,00}{6.064.466,00} = 3,4251$$

$$\text{DER 2020} : \frac{16.752.161}{4.928.737} = 3,3989$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.846.837.377,00}{874.451.829.824,00} = 0,0021$$

7. ZINC 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{1.352.332.534,00}{736.410.538.661,00} = 0,0018$$

$$\text{DER 2020} : \frac{1.403.194.331.036}{8.073.411.771.223} = 0,1738$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.846.837.377,00}{874.451.829.824,00} = 0,0021$$

8. INCO 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{2.139.358,00}{1.859.729,00} = 1,1504$$

$$\text{DER 2020} : \frac{2.197.568}{1.971.028} = 1,1149$$

$$\text{DER 2021} : \frac{2.326.908,00}{2.054.082,00} = 1,1328$$

9. SMRU 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{1.825.589.348,00}{925.586.832.938,00} = 0,0020$$

$$\text{DER 2020} : \frac{1.615.172.188.884}{681.198.156.943} = 2,3711$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.245.440.635,00}{555.809.013.925,00} = 0,0020$$

10 IFSH 2019 - 2021

$$\text{DER 2019} : \frac{1.623.171.660,00}{461.578.401.854,00} = 0,0035$$

$$\text{DER 2020} : \frac{1.134.528.730.678}{542.984.894.480} = 2,0894$$

$$\text{DER 2021} : \frac{1.127.376.374,00}{555.809.013.925,00} = 0,0020$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dihasilkan seperti table berikut :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Der 2019

Nama Perusahaan	Hasil
ANTM	0,0018
CITA	0,6652
DKFT	0,0027
MDKA	1,8455
PSAB	2,5699
TINS	3,4251
ZINC	0,0018
INCO	1,1504
SMRU	0,0020
IFSH	0,0035

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Der 2020

NamaPerusahaan	Hasil
ANTM	0,5253
CITA	1,2086
DKFT	0,3251
MDKA	1,6618
PSAB	2,7543
TINS	3,3989
ZINC	0,1738

INCO	1,1149
SMRU	2,3711
IFSH	2,0894

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Der 2021

Nama Perusahaan	Der
ANTM	1,6081
CITA	0,0120
DKFT	0,0041
MDKA	1,6081
PSAB	2,3807
TINS	2,7015
ZINC	0,0021
INCO	1,1328
SMRU	0,0030
IFSH	0,0020

4.2.3. *Total Asset Turnover Ratio* merupakan rasio aktivitas yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh penjualan dari jumlah asset yang dimiliki dengan membandingkan penjualan bersih dengan total rata-rata asset. Semakin cepat aset perusahaan berputar maka akan semakin besar juga pendapatan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asset yang didapatkan untuk menghasilkan penjualan secara berkesinambungan. Perhitungan rasio ini sangat penting karena perhitungan rasio perputaran asset ini dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan asset yang dimilikinya agar mendapatkan penghasilan terus menerus. Hal ini akan membuat pendapatan perusahaan akan meningkat secara bertahap dan terus meningkat. (Silalahi, 2019)

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Total Asset}} \times 100\%$$

1. ANTM 2019 -2021

$$\text{TATO 2019} : \frac{\text{Rp}2.787.423.016,00}{3.970.230.515,00} = 0,7021$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{103.786.439,00}{296.066.389,00} = 0,3506$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{46.548.377,00}{1.160.773.472,00} = 0,0401$$

2. CITA 2019 – 2021

$$\text{TATO 2019} : \frac{\text{Rp}237.200,00}{1.206.149,00} = 1.206.149,00$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{3.461.435.933,00}{4.343.979.670,00} = 0,7968$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{964.633.179,00}{4.427.194.049,00} = 0,2179$$

3. DKFT 2019 - 2021

$$\text{TATO 2019} : \frac{467.453.715,00}{2.665.274.236,00} = 0,1754$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{3.461.435.933,00}{4.343.979.670,00} = 0,7968$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{309.995.509,00}{2.607.002.238,00} = 0,1189$$

4. MDKA 2019

$$\text{TATO 2019} : \frac{324.280.615,00}{963.644.420,00} = 0,336$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{46.548.377,00}{1.160.773.427,00} = 0,0401$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{46.548.377,00}{1.160.773.427,00} = 0,0401$$

5. PSAB 2019

$$\text{TATO 2019} : \frac{188.690.525,00}{982.687.160,00} = 0,1920$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{88.897.616,00}{935.896.722,00} = 0,0950$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{88.897.616,00}{935.896.722,00} = 0,0950$$

6. TINS 2019

$$\text{TATO 2019} : \frac{14.559.714,00}{20.771.459,00} = 0,7009$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{2.445.742,00}{2.445.742,00} = 0,1794$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{11.875.086,00}{16.752.161,00} = 0,7089$$

7. ZINC 2019 - 2021

$$\text{TATO 2019} : \frac{645.916.960,00}{1.352.332.534,00} = 0,4776$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{224.404.893,00}{1.846.837.377,00} = 0,1215$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{380.461.305,00}{1.403.194.331,00} = 0,2711$$

8. INCO 2019 - 2021

$$\text{TATO 2019} : \frac{126.428,00}{2.139.358,00} = 0,0591$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{174.659,00}{2.197.568,00} = 0,0795$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{174.659,00}{2.197.568,00} = 0,0795$$

9. SMRU 2019 - 2021

$$\text{TATO} : \frac{171.714.541,00}{1.825.589.348,00} = 0,0941$$

$$\text{TATO} : \frac{113.039.428,00}{2.197.568,00} = 51,4384$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{113.039.428,00}{2.197.568,00} = 51,4384$$

10. IFSH 2019

$$\text{TATO 2019} : \frac{103.786.439,00}{296.066.389,00} = 0,3506$$

$$\text{TATO 2020} : \frac{52.485.099,00}{1.134.528.730,00} = 0,0463$$

$$\text{TATO 2021} : \frac{255.078.001,00}{1.127.376.374,00} = 0,226$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dihasilkan seperti table berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tato 2019

Nama Perusahaan	Hasil
ANTM	0,7021
CITA	0,1967
DKFT	0,1754
MDKA	0,3365
PSAB	0,1920
TINS	0,7009
ZINC	0,4776
INCO	0,0591
SMRU	0,0941
IFSH	0,0323

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tato 2020

NamaPerusahaan	Hasil
ANTM	0,3506
CITA	0,7968
DKFT	0,3224
MDKA	0,3115
PSAB	0,1908
TINS	0,7089
ZINC	0,2711
INCO	0,0795
SMRU	51,4384
IFSH	0,0463

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Tato 2021

Nama Perusahaan	Hasil
ANTM	0,0401
CITA	0,2179
DKFT	0,1189
MDKA	0,0401
PSAB	0,0950
TINS	0,1794
ZINC	0,1215
INCO	0,0888
SMRU	0,0989
IFSH	0,2263

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Return Saham

Perusahaan	DER	ROE	TATO	RS
ANTM	0,002	0,001	0,702	3,970
CITA	0,665	0,131	0,197	7,901
DKFT	0,003	0,479	0,175	0,875
MDKA	1,845	0,621	0,337	12,396
PSAB	2,570	0,493	0,192	6,284
TINS	3,425	2,401	0,701	5,135
ZINC	0,002	0,001	0,478	1,731
INCO	1,150	0,068	0,059	0,233
SMRU	0,002	0,186	0,094	4,249
IFSH	0,004	0,114	0,032	0,892
ANTM	0,525	0,184	0,351	9,467
CITA	1,209	0,963	0,797	1,394
DKFT	0,325	0,105	0,322	1,764
MDKA	1,662	0,518	0,312	0,696
PSAB	2,754	0,525	0,191	4,881
TINS	3,399	2,409	0,709	4,679
ZINC	0,174	0,047	0,271	0,800
INCO	1,115	0,089	0,079	0,335
SMRU	2,371	0,166	51,438	0,812
IFSH	2,089	0,097	0,046	8,288
ANTM	1,608	0,064	0,040	0,685
CITA	0,012	2,607	0,218	9,072
DKFT	0,004	0,484	0,119	8,562
MDKA	1,608	0,064	0,040	2,287
PSAB	2,381	0,226	0,095	8,638
TINS	2,701	0,485	0,179	7,844
ZINC	0,002	0,257	0,122	0,963
INCO	1,133	0,101	0,089	12,189
SMRU	0,003	0,292	0,099	18,638
IFSH	0,002	0,459	0,226	0,764

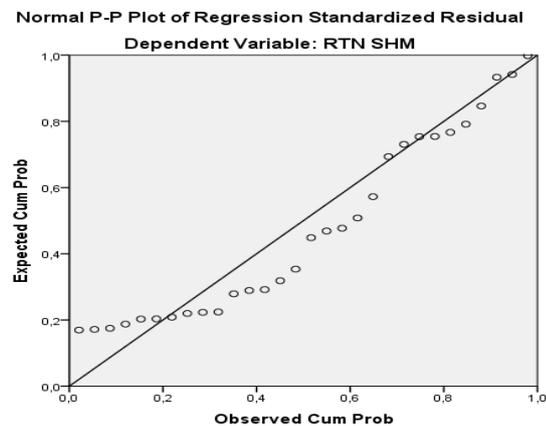
4.2.4. Uji Normalitas

Normalitas

Tabel. 4.11 Uji**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,47676976
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,156
Test Statistic		,158

Asymp. Sig. (2-tailed)	.055 ^c
------------------------	-------------------



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model dari suatu regresi . suatu variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal maka dilakukan cara normal probability plot and one sample kolmogorof – smirnov test dengan ketentuan yaitu;

1. normal probability plot, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05% maka data memiliki distribusi normal.
2. *one sample Kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05% maka data tersebut tidak

Dari normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov*

smirnov-Test menunjukkan bahwa data yang telah diolah adalah Normal yang ditunjukkan oleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dimana hasilnya adalah 0,55 atau 0,06.

4.2.5 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partia l	Part	Tolera nce	VIF
1 (Const ant)					
DER	,070	,062	,061	,813	1,230
ROE	,143	,099	,097	,844	1,185
TATO	-,170	-,172	-,170	,932	1,073

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas . untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation faktor. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dengan cara :

nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama demgan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/ \text{tolerance}$ dan itu menunjukkan kolinearitas tinggi. Nilai cut off yang digunakan yaitu untuk nilai tolerance yaitu 0,10 atau nilai diatas angka 10. (Ghozali, 2016)

Dinyatakan multikolinearitas apabila koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) lebih besar dari 0,10 dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 lebih kecil atau sama dengan 0,10.

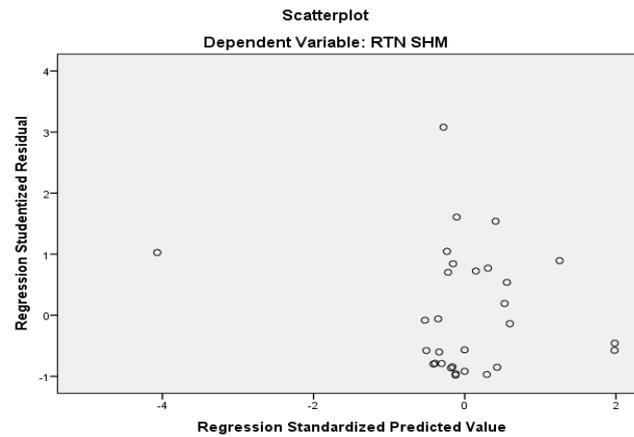
Dari hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai toleransi lebih dari 0,10 yaitu :

1. Roe = 0,813
2. Der = 0,844
3. Tato = 0,932

4.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,402	1,278		3,445	,002
	DER	,272	,854	,068	,319	,753
	ROE	,683	1,346	,106	,507	,616
	TATO	-,086	,097	-,176	-,888	,383



Gambar 4.2
Output Scatterplots

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dapat menilai apakah ada perbedaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi linear .apabila residualnya memiliki varian yang sama maka disebut homoskedastisitas, tetapi apabila variannya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. (Hidayat, 2021)

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas yaitu table Scatterplots ditunjukkan hasil tidak menyebar disekitar titik sumbu 0 dan tidak membentuk pola tertentu

4.2.7 Analisis Regresi Berganda

4.14 Tabel Analisi Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,402	1,278		3,445	,002
DER	,272	,854	,068	,319	,753
ROE	,683	1,346	,106	,507	,616
TATO	-,086	,097	-,176	-,888	,383

Menggunakan Rumus Regresi :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \square$$

Penyelesaian :

$$Y = 4,402 + 0,683X_1 + 0,272X_2 - 0,086X_3$$

Dari hasil persamaan diatas membuktikan bahawa Return On Equity (X_1), Debt To Equity (X_2), Total Asset Turnover (X_3) memiliki nilai nol maka Return Saham (Y) nilainya sejumlah nilai konstan yaitu 4,402. Dan variabel Return On Equity (X_1) nilai koefisiennya sejumlah 0,683 jadi bila Return On Equity (X_1) nilai 1 satuan maka koefisiennya 0,683 dengan memperhitungkan jumlah variabel lainnya dengan sehubungan searah, untuk variabel *Debt To Equity* (X_2) yang nilai koefisiennya sejumlah 0,272 akan memberi pengaruh kepada return saham berjumlah 0,272 dan jika Total Asset Turnover (X_3) yang nilai koefisiennya sejumlah -0,086 akan memberi pengaruh kepada return saham berjumlah -0,086 dan apabila (X_3) nilainya 1 satuan maka dengan menghitung variabel lainnya konstan dengan positif atau searah.

4.2.7.1 Uji T

Tabel 4.15 Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,402	1,278		3,445	,002
	DER	,272	,854	,068	,319	,753

ROE	,683	1,346	,106	,507	,616
TATO	-,086	,097	-,176	-,888	,383

Penjelasan tentang hasil Uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah :
 Jika Uji t-hitung > t-tabel, maka Tolak H₀, H₁ diterima (Signifikan) Jika Uji t-hitung < t-tabel, maka Terima H₀, H₁ ditolak (Tidak Signifikan) *Degree of Freedom* adalah n-1, yaitu 30 - 4 = 26

t-tabel dengan probabilitas 10% (0,10) adalah 1,706

- a) Hasil statistik uji t pada variabel Return On Equity diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,507 lebih kecil dari t-tabel 1,706 maka dari itu karena t-hitung lebih kecil maka Tidak terdapat pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham
- b) Hasil statistik uji t pada variabel Debt To Equity diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,319 lebih kecil dari t-tabel maka dari itu karena t-hitung lebih kecil maka Tidak terdapat pengaruh Debt To Equity terhadap Return Saham
- c) Hasil statistik uji t pada variabel Total Asset Turnover diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,888 lebih kecil dari t-tabel maka dari itu karena t-hitung lebih kecil maka Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham

4.2.7.2. Uji F

Tabel 4.16 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30,395	3	10,132	,453	,717 ^b
Residual	581,203	26	22,354		
Total	611,597	29			

Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,10 atau $p < 0,10$ maka model regresi signifikan secara statistik. Hasil dari pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 0,453 dengan signifikansi sebesar 0,717. Jadi nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,10 ($p > 0,10$), jadi model regresi dengan variabel bebas variabel Roe, Der Tato tidak Berpengaruh Signifikan secara statistik terhadap Return Saham.

4.2.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17 Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	-,060	4,72800

koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. jika koefisien determinasi = 0, itu berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh

sama sekali ($= 0\%$) terhadap variabel tidak bebas . sedangkan jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas . oleh karena itu letak berada dalam selang interval antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$. Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor atau kuadrat partial correlation dari tabel coefficient. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya atau adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat amat terbatas . nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik dalam model regresi yang digunakan untuk dapat menentukan proporsi varians dalam variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen . variabel independen ialah input atau pendorong yang diubah untuk menilai dampaknya terhadap variabel dependen . (LivingeKonomyadvisors, 2019)

Hasil Uji R^2 Sebesar 0,223 hal ini menunjukkan bahwa Return Saham dipengaruhi oleh Roe, Der, dan Tato sebesar 22,% sedangkan sisanya 78 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh ROE terhadap return saham perusahaan metal and mineral mining

Berdasarkan hasil olahan data SPSS menunjukkan bahwa hasil statistik uji t pada variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t- hitung sebesar 0,507 lebih kecil dari t-tabel 1,706 maka dari itu karena t-hitung lebih kecil maka Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham. Dan juga Dengan adanya fluktuasi laba bersih dari tahun 2019-2021 maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal sehingga menjadi sebab tidak berpengaruhnya ROE terhadap return saham.

4.3.2 Pengaruh DER terhadap Return Saham perusahaan Metal and Mineral Mining

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji T, diketahui bahwa Variabel *Debt To Equity* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining dilihat dari Hasil statistik uji t pada variabel Debt To Equity diperoleh nilai t- hitung sebesar 0,319 lebih kecil dari t-tabel maka dari itu karena t-hitung lebih kecil dan selisih harga jual dan harga beli tidak seimbang maka akan menyebabkan tidak DER tidak berpengaruh terhadap perusahaan metal and mineral mining.

4.3.3 Pengaruh TATO terhadap perusahaan Return and Mineral Mining

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji T, diketahui bahwa Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining Hasil statistik uji t pada variabel Total Asset Turnover diperoleh nilai t- hitung sebesar -0,888 lebih kecil

dari t-tabel maka dari itu karena t-hitung lebih kecil maka Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham

4.3.4 Pengaruh ROE, DER dan TATO terhadap retur sahama perusahaan metal and mineral mining

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji F diketahui bahwa Variabel *Return On Equity* (ROE) , *Debt TO Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara Simultan terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining yang terdapat di Bei pada 2019- 2021

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Return On Equity (Roe) , Debt To Equity (Der) dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Perusahaan Metal And Mineral Mining yang terdapat Bei periode 2019- 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji T, diketahui bahwa Variabel Return On Equity (Roe) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining
2. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji T, diketahui bahwa Variabel Debt TO Equity (Der) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining
3. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji T, diketahui bahwa Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining
4. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji F diketahui bahwa Variabel *Return On Equity* (ROE) , *Debt TO Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara Simultan terhadap Return Saham perusahaan metal and mineral mining yang terdapat di Bei pada 2019- 2021

5.2 Saran

1. Investor diharapkan untuk dapat melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan dengan lebih teliti. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara bagi investor untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan memang dapat digunakan sebagai media dalam melakukan analisis kinerja perusahaan secara fundamental. Namun, dalam realitanya terdapat factor faktor lain diluar sana yang dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Tidak hanya dari sisi sampel saja, namun variabel yang digunakan juga sangat terbatas. Untuk itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel baik dari jumlah perusahaan maupun periode pengamatan dan juga jumlah variabel yang digunakan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Thabrani. (2021,5 Februari). *Metode Penelitian . Penerbit Buku Deepublish 2020.*
- Ariyanti,F (2021, November *Pengertian dan Perhitungan ROE Penerbit Cermati 2019*
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS.* Medan: Penerbit Deepublish.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: PT Grasindo.
- Hantono. (2019). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS.* Medan: Penerbit Deepublish.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Diambil kembali dari Kasmir. (2019, juni 13). *Pengertian Return On Equity (Roe): Rumus, Fungsi, Dan Contoh Soal.* Dipetik desember 2020, 2020,
- Karim 2021 Februari 23. *Pengertian Obyek Penelitian . Penerbit Deepublish 2021*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Diambil kembali dari Kasmir. (2019, juni 13). *Pengertian Return On Equity (Roe): Rumus, Fungsi, Dan Contoh Soal.* Dipetik desember 2020, 2020
- Kho, B. (2019, february 1). *Pengertian Rasio Perputaran Aset dan rumusnya.* Diambil kembali dari ilmumanajemenindustri:
- Musdalifah, Miranti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi.* Samarinda: Deepublish.
- Muldilarso 2021, *Hipotesis Penelitian Penerbit Deepublish 2021*
- Priharto, s. (2019, november 4). *Pengertian ROE dan Rumus ROE.* Diambil kembali dariakuntansi/pengertian-roe-dan-rumus-roe/: Priharto,S. (2019, 11 4). *Pengertian ROE dan Rumus ROE untuk Pengembangan Usaha*

- Roflin dan Fariyana , *Populasi , Sampl, Variabel . pekalongan : PT Nasya Expanding Mnagement 2019*
- Silalahi, D. (2019, april 12). *Cara Menghitung Rasio Perputaran Aset dengan mudah*. Diambil kembali dari alumak.id: <https://alumak.id/blog/cara-menghitung-rasio-perputaran-aset-dengan-mudah/>
- Sunaryo, D. (2021). *Analisis Harga Saham Yang Dimoderasi Retrnr Saham Implementasi Pada Manajemen Keuangan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Supramono, G. (2014, 7 15). *transaksi bisnis saham dan penyelesaian sengketa melalui pengadilan. 5-7.*
- Wahyuni, D. (2014, juni 25). *Pengertian Debt To Equity Rasio.*

BSTRAK**RINDI ALIHI. E1119121. PENGARUH ROE, DER, DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN METAL AND MINERAL MINING YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan nilai dan prestasi pada sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah : Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham, 2) Pengaruh Debt to Equity Terhadap Return Saham , 3) pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah yang terdaftar di BEI pada periode penelitian 2019- 2021. Metode penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan maka jumlah sampel adalah 10 perusahaan . data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan (Annual Report) periode 2019-2021. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,616 > 0,05$, Debt To Equity secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,753 > 0,05$, Total Asset Turnover secara parsial yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,383 > 0,05$ dari hasil penelitian ini diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,223 atau 22,3% yang berarti return saham dapat dipengaruhi oleh Roe, Der, Dan Tato sebanyak 22,3 % sisanya merupakan varian yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



Kata kunci: ROE, DER, TATO, dan Return Saham

ABSTRACT***RINDI ALIHI. E1119121. THE EFFECT OF ROE, DER, AND TATO ON THE STOCK RETURNS OF METAL AND MINERAL MINING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

The stock price is a significant factor considered by investors in investment. The stock price performs the value and achievements of a company. This research aims to find: (1) the effect of Return on Equity on Stock Returns, (2) The effect of Debt to Equity on Stock Returns, and 3) the effect of Total Asset Turnover on Stock Returns. The method in this research is quantitative. The population of this research is those listed on the IDX in the 2019-2021 research period. The method of determining the sample employs the purposive sampling method with several predetermined criteria. The number of samples covers ten companies. The research data is the secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and financial reports (Annual Report) for the 2019-2021 period. The research problems and hypotheses testing employ multiple regression analysis with SPSS application tools. The results of this research indicate that the partial hypothesis calculation implies that there is no effect of Return on Equity on Stock Returns indicated by a significance level of $0.616 > 0.05$. Partially, Debt to Equity does not affect Stock Returns indicated by a significance level of $0.753 > 0.05$. Total Asset Turnover partially does not affect Stock Returns indicated by a significance level of $0.383 > 0.05$. Based on the results of this research, the Coefficient of Determination (R^2) is 0.223 or 22.3%, which means that Stock Returns can be affected by ROE, DER, and TATO. The value at 22.3% of the rest is explained as other variables not taken in this research.

Keywords: ROE, DER, TATO, Stock Return



Aset	31 March 2018	31 December 2017	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,075,429,238	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	645,123,323	969,035,598	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	35,378,132	2,132,558	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	388,111,443	406,181,959	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	1,627,759,756	1,257,785,082	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	59,980,097	88,645,395	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	748,993,943	504,991,958	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	394,302,097	222,489,185	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	9,975,078,029	9,001,938,755	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	19,318,012	21,570,067	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	389,426,081	389,426,081	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	1,451,450,960	1,421,481,050	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	886,828,086	835,350,024	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	1,658,526,699	1,690,633,406	Investments in associates
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	294,146,961	247,306,564	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	310,741,749	306,609,010	Deferred tax assets
Aset tetap	14,221,264,230	14,092,994,799	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	667,367,897	665,322,451	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	918,375,434	933,832,021	Mining properties
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya	27,063,796	25,463,937	Other deferred charges
Goodwill	101,759,427	101,759,427	Goodwill

Nomor Surat	145 /CITA/X/ 2018	75
Nama Emiten	Cita Mineral Investindo Tbk	
Kode Emiten	CITA	
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit	

	30 September 2018	31 December 2017	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	166,889,954,452	27,786,301,821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	70,783,573,467	115,094,554,716	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	105,924,145,468	119,914,134,698	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	14,382,805,328	5,048,886,809	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	137,700,000	1,713,506,752	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	316,043,544,237	450,360,798,540	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,771,865,515	13,245,083,515	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4,721,907,521	36,997,717,976	Other current advances
Jumlah aset lancar	682,655,495,988	770,160,984,827	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	1,582,571,390,789	1,108,984,814,777	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi	184,239,843,462	184,239,843,462	Non-current advances on investments
Aset pajak tangguhan	4,511,322,511	4,511,322,511	Deferred tax assets
Aset tetap	416,231,530,140	437,750,434,530	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	12,814,909,650	11,560,805,805	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	116,892,543,062	120,820,974,238	Mining properties
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	30,362,557,996	10,180,901,576	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	121,131,955,863	30,040,630,942	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,468,756,053,473	1,908,089,727,841	Total non-current assets
Jumlah aset	3,151,411,549,461	2,678,250,712,668	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	537,444,000,000	487,728,000,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak	91,845,917,437	28,712,826,988	Trade payables third

ketiga			parties
Utang usaha pihak berelasi	53,459,910,362	63,316,628,476	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	25,178,443	25,151,978	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	19,741,049,471	16,232,800,491	Current accrued expenses
Utang pajak	3,677,892,110	5,472,088,966	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	630,750,250,000	816,267,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	881,103,563		Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,337,825,301,386	1,417,754,496,899	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	343,367,000,000	311,604,000,000	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	1,131,648,000		Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	21,691,893,826	21,691,893,826	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	9,455,600,514	12,705,430,276	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	375,646,142,340	346,001,324,102	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,713,471,443,726	1,763,755,821,001	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	337,073,490,000	337,073,490,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	135,681,167	135,681,167	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	185,722,550,289	219,181,041,358	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25,312,261,569	25,312,261,569	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan	890,337,639,656	333,490,102,779	Unappropriated retained earnings

Nomor Surat	066 /COR/X/ 18
Nama Emiten	Central Omega Resources Tbk
Kode Emiten	DKFT
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

	30 September 2018	31 December 2017	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	38,916,816,876	20,393,795,335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	13,421,774,425	41,485,905,028	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	56,663,281,138	54,573,370,775	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	261,673,702,958	257,438,455,326	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,666,537,361	656,138,627	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		44,252,447,450	Current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka lancar lainnya	107,787,812,785	26,693,150,920	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	94,694,940,093	49,716,687,674	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	574,824,865,636	495,209,951,135	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	34,013,952,121	34,191,575,257	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	82,502,322,777	49,763,616,369	Deferred tax assets
Aset tetap	1,456,625,312,238	1,344,998,082,105	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan	325,588,686,644	324,064,728,965	Deferred charges on exploration and development expenditures
Aset takberwujud selain goodwill	15,419,328,734	16,292,120,928	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	5,764,711,813	3,035,752,210	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,919,914,314,327	1,772,345,875,834	Total non-current assets
Jumlah aset	2,494,739,179,963	2,267,555,826,969	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,000,000,000	247,000,854,213	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak	260,648,679,722	54,387,418,646	Trade payables third

ketiga			parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	17,475,157,260	10,351,500,463	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	223,533,210,650		Current advances from customers third parties
Utang dividen		1,791,955,000	Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		191,836,746,479	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	21,415,263,949	19,301,467,881	Current accrued expenses
Utang pajak	1,149,310,171	954,193,813	Taxes payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek restorasi dan rehabilitasi	8,891,160,435	9,043,857,935	Current provisions for restoration and rehabilitation
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	273,894,156,081	83,644,174,055	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	102,448,626	403,558,406	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	811,109,386,894	618,715,726,891	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	587,794,114,046	455,612,057,074	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	471,096,653	471,096,653	Long-term finance lease liabilities
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi restorasi dan rehabilitasi jangka panjang	4,804,548,265	13,258,925,321	Non-current provisions for restoration and rehabilitation
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	9,968,578,291	10,060,779,286	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	603,038,337,255	479,402,858,334	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,414,147,724,149	1,098,118,585,225	Total liabilities
Ekuitas			Equity

Nomor Surat	7461 /Tbk/UM -1010/18-S0.4.4
Nama Emiten	PT Timah Tbk.
Kode Emiten	TINS
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)

Properti pertambangan	172,474	165,661	Mining properties
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	288,580	198,266	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	5,497,346	4,879,343	Total non-current assets
Jumlah aset	13,550,641	11,876,309	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,486,973	2,191,848	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	998,650	733,424	Trade payables third parties
Utang dividen	643	643	Dividends payable
Beban akrual jangka pendek	93,796	91,137	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	67,015	93,216	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	63,510	66,515	Taxes payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek restorasi dan rehabilitasi	17,567	22,870	Current provisions for restoration and rehabilitation
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	103,838	107,525	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	103,198	95,348	Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,935,190	3,402,526	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	1,200,000	1,200,000	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	300,000	300,000	Long-term sukuk
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi restorasi dan rehabilitasi jangka panjang	268,650	260,348	Non-current provisions for restoration and rehabilitation
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	553,277	651,942	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,321,927	2,412,290	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	7,257,117	5,814,816	Total liabilities

Nomor Surat	001 /KPC/X/ 2018	80
Nama Emiten	PT Kapuas Prima Coal Tbk	
Kode Emiten	ZINC	
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit	

Aset	30 September 2018	31 December 2017	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	23,204,520,424	66,370,956,710	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,995,279,301	3,004,827,449	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	243,239,827	874,772	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	459,000,000	298,506,560	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	86,802,822,846	75,597,323,824	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	366,380,317,035	63,102,838,965	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	44,625,663,837	13,860,952,570	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	523,710,843,270	222,236,280,850	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	7,257,298,510	5,977,206,459	Non-current restricted funds
Piutang dari pihak berelasi		0	Receivables from related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	13,298,786,310	68,543,381,284	Other non-current receivables third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	25,626,135,515	20,154,314,639	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	592,261,828	5,425,064,074	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	5,040,328,328	5,318,353,339	Deferred tax assets
Aset tetap	288,288,509,254	243,161,016,894	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	225,297,928,463	141,358,350,557	Exploration and evaluation assets
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya		0	Other deferred charges
Jumlah aset tidak lancar	565,401,248,208	489,937,687,246	Total non-current assets
Jumlah aset	1,089,112,091,478	712,173,968,096	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka	113,622,564,037	94,107,835,644	Short-term loans

pendek			
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	14,258,886,543	12,016,136,314	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	3,545,246,076	2,905,181,015	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	20,212,091,221	28,836,971,064	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	176,371,118,687	27,277,958,717	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	7,791,053,195	2,737,886,213	Current accrued expenses
Utang pajak	21,070,356,323	12,749,081,761	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	209,605,903	154,924,563	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		12,595,728,421	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	4,262,249,465	1,920,323,356	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	10,563,713,798	4,559,913,115	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek		2,054,830,830	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	371,906,885,248	201,916,771,013	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang		0	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	96,000,000,000	7,314,600,289	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	4,511,218,270	1,198,518,642	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa	14,481,838,740	3,299,023,140	Long-term finance lease liabilities

Laporan Keuangan ROE 2019

Perusahaan 2019	Laba Bersih	Ekuitas	Roe
ANTM	Rp2.787.423.016,00	Rp2.148.861.772.970,00	0,0013
CITA	Rp237.200,00	Rp1.813.342,00	0,1308
DKFT	Rp467.453.715.612,00	Rp975.428.920.721,00	0,4792
MDKA	Rp324.280.615,00	Rp522.168.342,00	0,6210
PSAB	Rp188.690.525,00	Rp382.381.423,00	0,4935
TINS	Rp14.559.714,00	Rp6.064.466,00	2,4008
ZINC	Rp645.916.960,00	Rp736.410.538.661,00	0,0009
INCO	Rp126.428,00	Rp1.859.729,00	0,0680
SMRU	Rp171.714.541.552,00	Rp925.586.832.938,00	0,1855
IFSH	Rp52.485.099.716,00	Rp461.578.401.854,00	0,1137

Laporan Keuangan ROE 2020

Perusahaan 2020	Laba Bersih	Ekuitas	Roe
ANTM	Rp103.786.439,00	Rp563.645.881,00	0,1841
CITA	Rp3.461.435.933,00	Rp3.594.079.871,00	0,9631
DKFT	Rp852.406.320.277,00	Rp8.131.212.394.517,00	0,1048
MDKA	Rp296.534.363,00	Rp572.801.309,00	0,5177
PSAB	Rp185.398.713,00	Rp352.808.012,00	0,5255
TINS	Rp11.875.086,00	Rp4.928.737,00	2,4094
ZINC	Rp380.461.305.663,00	Rp8.073.411.771.223,00	0,0471
INCO	Rp174.659,00	Rp1.971.028,00	0,0886
SMRU	Rp113.039.428.998,00	Rp681.198.156.943,00	0,1659
IFSH	Rp52.485.099.716,00	Rp542.984.894.480,00	0,0967

Laporan Keuangan ROE 2021

Perusahaan 2021	Laba Bersih	Ekuitas	Roe
ANTM	Rp46.548.377,00	Rp721.828.778,00	0,0645
CITA	Rp964.633.179.299,00	Rp370.044.031.879,00	2,6068
DKFT	Rp309.995.509.665,00	Rp640.040.031.579,00	0,4843
MDKA	Rp46.548.377,00	Rp721.828.778,00	0,0645
PSAB	Rp88.897.616,00	Rp393.125.629,00	0,2261
TINS	Rp2.445.742,00	Rp5.047.245,00	0,4846
ZINC	Rp224.404.893.500,00	Rp874.451.829.824,00	0,2566
INCO	Rp206.555,00	Rp2.054.082,00	0,1006
SMRU	Rp123.164.472.009,00	Rp422.159.839.041,00	0,2917
IFSH	Rp255.078.001.977,00	Rp555.809.013.925,00	0,4589

Laporan Keuangan DER 2019

Perusahaan 2019	Total Asset	Ekuitas	Der
ANTM	Rp3.970.230.515,00	Rp2.148.861.772.970,00	0,0018
CITA	Rp1.206.149,00	Rp1.813.342,00	0,6652
DKFT	Rp2.665.274.236,00	Rp975.428.920.721,00	0,0027
MDKA	Rp963.644.420,00	Rp522.168.342,00	1,8455
PSAB	Rp982.687.160,00	Rp382.381.423,00	2,5699
TINS	Rp20.771.459,00	Rp6.064.466,00	3,4251
ZINC	Rp1.352.332.534,00	Rp736.410.538.661,00	0,0018
INCO	Rp2.139.358,00	Rp1.859.729,00	1,1504
SMRU	Rp1.825.589.348,00	Rp925.586.832.938,00	0,0020
IFSH	Rp1.623.171.660,00	Rp461.578.401.854,00	0,0035

Laporan Keuangan DER 2020

Perusahaan 2020	Total Asset	Ekuitas	Der
ANTM	Rp296.066.389	Rp563.645.881	0,5253
CITA	Rp4.343.979.670	Rp3.594.079.871	1,2086
DKFT	Rp2.643.770.383.512	Rp8.131.212.394.517	0,3251
MDKA	Rp951.876.648	Rp572.801.309	1,6618
PSAB	Rp971.725.059	Rp352.808.012	2,7543
TINS	Rp16.752.161	Rp4.928.737	3,3989
ZINC	Rp1.403.194.331.036	Rp8.073.411.771.223	0,1738
INCO	Rp2.197.568	Rp1.971.028	1,1149
SMRU	Rp1.615.172.188.884	Rp681.198.156.943	2,3711
IFSH	Rp1.134.528.730.678	Rp542.984.894.480	2,0894

Laporan Keuangan DER 2021

Perusahaan 2021	Total Asset	Ekuitas	Der
ANTM	Rp1.160.773.472,00	Rp721.828.778,00	1,6081
CITA	Rp4.427.194.049,00	Rp370.044.031.879,00	0,0120
DKFT	Rp2.607.002.238,00	Rp640.040.031.579,00	0,0041
MDKA	Rp1.160.773.427,00	Rp721.828.778,00	1,6081
PSAB	Rp935.896.722,00	Rp393.125.629,00	2,3807
TINS	Rp13.635.034,00	Rp5.047.245,00	2,7015
ZINC	Rp1.846.837.377,00	Rp874.451.829.824,00	0,0021
INCO	Rp2.326.908,00	Rp2.054.082,00	1,1328
SMRU	Rp1.245.440.635,00	Rp422.159.839.041,00	0,0030
IFSH	Rp1.127.376.374,00	Rp555.809.013.925,00	0,0020

Laporan Keuangan TATO 2019

Perusahaan 2019	Total Penjualan	Total asset	Tato
ANTM	Rp2.787.423.016,00	Rp3.970.230.515,00	0,7021
CITA	Rp237.200,00	Rp1.206.149,00	0,1967
DKFT	Rp467.453.715,00	Rp2.665.274.236,00	0,1754
MDKA	Rp324.280.615,00	Rp963.644.420,00	0,3365
PSAB	Rp188.690.525,00	Rp982.687.160,00	0,1920
TINS	Rp14.559.714,00	Rp20.771.459,00	0,7009
ZINC	Rp645.916.960,00	Rp1.352.332.534,00	0,4776
INCO	Rp126.428,00	Rp2.139.358,00	0,0591
SMRU	Rp171.714.541,00	Rp1.825.589.348,00	0,0941
IFSH	Rp52.485.099,00	Rp1.623.171.660,00	0,0323

Laporan Keuangan TATO 2020

Perusahaan 2020	Total Penjualan	Total asset	Tato
ANTM	Rp103.786.439,00	Rp296.066.389,00	0,3506
CITA	Rp3.461.435.933,00	Rp4.343.979.670,00	0,7968
DKFT	Rp852.406.320,00	Rp2.643.770.383,00	0,3224
MDKA	Rp296.534.363,00	Rp951.876.648,00	0,3115
PSAB	Rp185.398.713,00	Rp971.725.059,00	0,1908
TINS	Rp11.875.086,00	Rp16.752.161,00	0,7089
ZINC	Rp380.461.305,00	Rp1.403.194.331,00	0,2711
INCO	Rp174.659,00	Rp2.197.568,00	0,0795
SMRU	Rp113.039.428,00	Rp2.197.568,00	51,4384
IFSH	Rp52.485.099,00	Rp1.134.528.730,00	0,0463

Laporan Keuangan TATO 2021

Perusahaan 2021	Total Penjualan	Total asset	Tato
ANTM	Rp46.548.377,00	Rp1.160.773.472,00	0,0401
CITA	Rp964.633.179,00	Rp4.427.194.049,00	0,2179
DKFT	Rp309.995.509,00	Rp2.607.002.238,00	0,1189
MDKA	Rp46.548.377,00	Rp1.160.773.427,00	0,0401
PSAB	Rp88.897.616,00	Rp935.896.722,00	0,0950
TINS	Rp2.445.742,00	Rp13.635.034,00	0,1794
ZINC	Rp224.404.893,00	Rp1.846.837.377,00	0,1215
INCO	Rp206.555,00	Rp2.326.908,00	0,0888

SMRU	Rp123.164.472,00	Rp1.245.440.635,00	0,0989
IFSH	Rp255.078.001,00	Rp1.127.376.374,00	0,2263

1 Regression

Notes		
Output Created		04-AUG-2022 13:32:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:05,66
	Elapsed Time	00:00:13,14
	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed ^a				
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	
1	TATO, ROE, DER ^b		Enter	

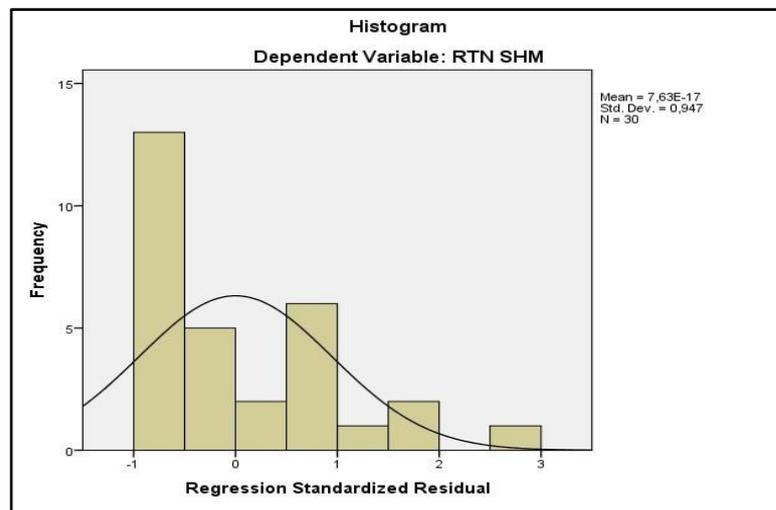
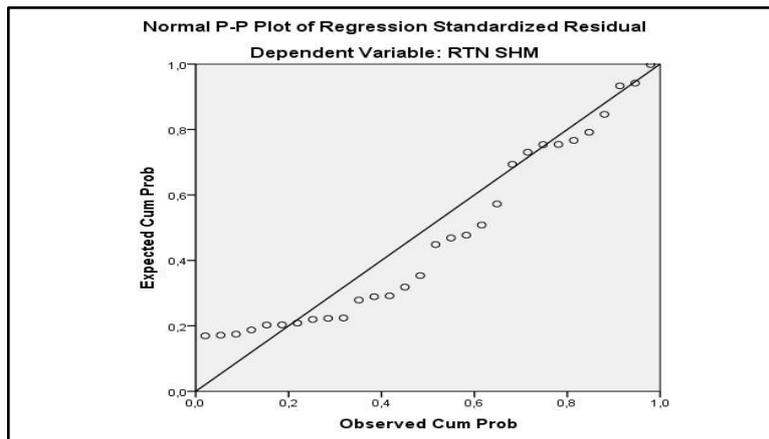
a.	Dependent Variable:	RTN	SHM
b.	All requested variables entered.		

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	-.060	4,72800

a.	Predictors:	(Constant), TATO, ROE, DER
b.	Dependent Variable:	RTN SHM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,395	3	10,132	,453	,717 ^b
	Residual	581,203	26	22,354		
	Total	611,597	29			



a.	Dependent Variable:	RTN SHM
b.	Predictors:	(Constant), TATO, ROE, DER

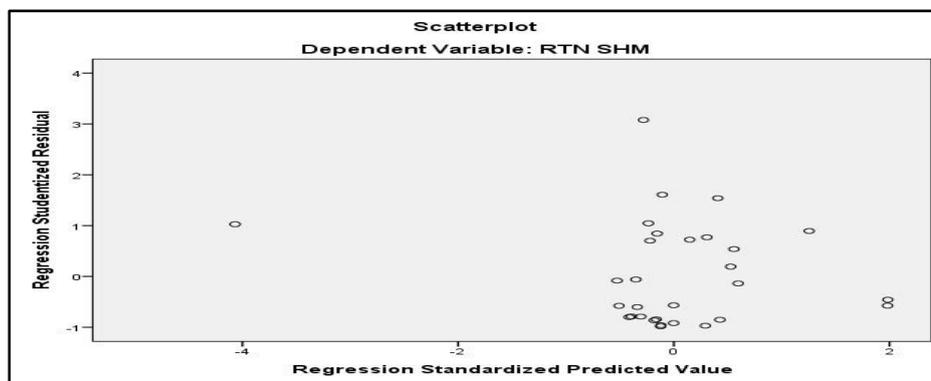
		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,402	1,278		3,445	,002
	DER	,272	,854	,068	,319	,753
	ROE	,683	1,346	,106	,507	,616
	TATO	-,086	,097	-,176	-,888	,383

a. Dependent Variable: RTN SHM

2 Charts

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,7155	6,9128	4,8808	1,02376	30
Std. Predicted Value	-4,069	1,985	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,988	4,727	1,524	,824	30
Adjusted Predicted Value	-243,4186	7,9872	-3,3138	45,35862	30
Residual	-4,52279	14,04479	,00000	4,47677	30
Std. Residual	-,957	2,971	,000	,947	30
Stud. Residual	-,982	3,079	,038	1,005	30
Deleted Residual	-4,76339	244,23059	8,19456	44,84967	30
Stud. Deleted Residual	-,98	3,787	,066	1,087	30
Mahal. Distance	,300	28,022	2,900	5,639	30
Cook's Distance	,000	666,829	22,252	121,74	30
Centered Leverage Value	,010	,966	,100	,194	30

a. Dependent Variable: RTN SHM



Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,4767697
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,156
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

a.	Test	distribution	is	Normal.
b.	Calculated	from	data.	
c.	Lilliefors	Significance	Correction.	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19229/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisvari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rindi Alihi
NIM : E1119121
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Judul penelitian : Pengaruh ROE, DER dan TATO terhadap return saham perusahaan Metal and Mineral Mining yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 25 Mei 2022
Ketua,

DR. Rahmisvari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jln Achmad Najamuddin No. 17 Kota Gorontalo telepon (0432) 822973



Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 027SKD/GI-BEI/Unisan/VI/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Rindi Alihi
NIM : E11.19.121
Jurusan/ Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh ROE, DER, dan TATO terhadap return saham perusahaan Metal dan Mineral Mining yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 02 Juni 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 Juni 2022

Mengetahui,



Fuad Alamsyah
Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
 NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/02001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : A. Ichsan Nasipomobda No. 17 Telp/Fax: (0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 205/SRP/FE-UNISAN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Dr. Muzafir, SE., M.Si
NIDN	09281169010
Jabatan	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	Rindi alih
NIM	E1119121
Program Studi	Akuntansi
Fakultas	Ekonomi
Judul Skripsi	Pengaruh ROE, DER Dan TATO Terhadap Return Saham Perusahaan Metal And Mineral Mining Yang Terdaftar Di BEI

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk digunakan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 September 2022
Tim Verifikasi,

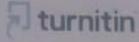


Dr. Muzafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir,
Hasil Pengecekan Turnitin

95

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:21429436

● **28% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	3%
2	scribd.com Internet	3%
3	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet	2%
4	repository.stei.ac.id Internet	2%
5	Dspace.Uii.Ac.Id Internet	1%
6	coursehero.com Internet	1%
7	fr.scribd.com Internet	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet	<1%

Sources overview

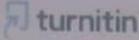
96

turnitin

Similarity Report ID: oid.25211.21429436

9	repository.radenintan.ac.id	internet	<1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id	internet	<1%
11	id.scribd.com	internet	<1%
12	Lukman Hidayat, Anam Miftakhul Huda, Nur Ika Mauliyah. "MODEL KE...	Crossref	<1%
13	68klot.co	internet	<1%
14	belajarcuan.com	internet	<1%
15	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	internet	<1%
16	repository.upi.edu	internet	<1%
17	ptki.onesearch.id	internet	<1%
18	merdekacoppergold.com	internet	<1%
19	riset.unisma.ac.id	internet	<1%
20	download.garuda.kemdikbud.go.id	internet	<1%

97

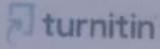
 **turnitin**

Similarity Report ID: oid:25211:21429436

21	repository.unbari.ac.id	Internet	<1%
22	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet	<1%
23	eprints.mercubuana-yogya.ac.id	Internet	<1%
24	core.ac.uk	Internet	<1%
25	id.123dok.com	Internet	<1%
26	repo.iain-tulungagung.ac.id	Internet	<1%
27	repositori.usu.ac.id	Internet	<1%
28	docobook.com	Internet	<1%
29	repository.iainbengkulu.ac.id	Internet	<1%
30	Rona Rosy Nimiangge, Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel. "ANALISI...	Crossref	<1%
31	akademik.uhn.ac.id	Internet	<1%
32	alumak.id	Internet	<1%

Sources overview

98

 **turnitin**

Similarity Report ID: oid:25211:21429436

● **28% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.uin-suska.ac.id	3%
	Internet	
2	scribd.com	3%
	Internet	
3	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id	2%
	Internet	
4	repository.stei.ac.id	2%
	Internet	
5	Dspace.Uii.Ac.Id	1%
	Internet	
6	coursehero.com	1%
	Internet	
7	fr.scribd.com	1%
	Internet	
8	repository.uinjambi.ac.id	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Rindi Alihi
NIM	:	E1119121
Tempat / Tanggal Lahir	:	Bolano, 30 Mei 2000
Jenis kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Santigi Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Santigi pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya yakni di SMP SATAP Negeri 2 Bolano Lambunu dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Ongka Malino dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo.